

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN KETAHANAN PANGAN PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

***ANALYSIS OF INCOME RICE FIELD FARMING AND FOOD
SECURITY OF PROGRAM UPSUS PAJALE IN TANJUNG
SERANG VILLAGE, KAYUAGUNG DISTRICT, OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Yopa Oktaria
05011381823140**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

YOPA OKTARIA. Analysis of Income Rice Field Farming and Food Security of Program Upsus Pajale in Tanjung Serang Village Kayuagung District Ogan Komering Ilir South Sumatera (Supervised by **M. YAMIN**).

The purpose of this research were (1) to calculate the income of rice farming in the Upsus Pajale program in Tanjung Serang Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) to analyze the impact of Upsus Pajale on food security in Tanjung Serang Village, Ogan Komering Ilir. This research was carried out in Tanjung Serang, Ogan Komering Ilir in December 2021. The method used in this study was a survey method, and the sampling method used in this study was simple random sampling. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was found that the income of rice farmers before Upsus Pajale was Rp17.475.661 per arable area per growing season, while the income of Upsus Pajale was Rp19.932.194 per arable area per growing season. The impact of Upsus Pajale on food security in Tanjung Serang Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, both before and during receiving the program, there was no tendency for differences to only differ in indicators of food availability, namely in rice crop productivity, rice production has increased from the previous only 4.677 kg GKP to 5.067 kg GKP per cultivated area per growing season. However, in the indicators of food affordability and usability, there is no difference either before or during the Upsus Pajale program.

Keywords: income, food security, upsus pajale.

RINGKASAN

YOPA OKTARIA. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dan Ketahanan Pangan Pada Program Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **M. YAMIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menghitung pendapatan usahatani padi pada program Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) menganalisis dampak Upsus Pajale terhadap ketahanan pangan di Desa Tanjung Serang Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Tanjung Serang Ogan Komering Ilir pada bulan Desember 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei, dan metode penarikan contoh menggunakan metode acak sederhana (*purposive sample*). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pendapatan petani padi sebelum adanya Upsus Pajale adalah sebesar Rp17.475.661 per luas garapan per musim tanam sedangkan sedang adanya upsus pajale sebesar Rp19.932.194 per luas garapan per musim tanam. Dampak Upsus Pajale terhadap ketahanan pangan di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir baik sebelum maupun sedang menerima program tidak ada kecenderungan perbedaan hanya berbeda pada indikator ketersediaan pangan saja yakni pada produktivitas tanaman padi, produksi padi mengalami peningkatan dari sebelumnya hanya 4.677 kg GKP saja menjadi 5.067 kg GKP per luas garapan per musim tanam. Namun pada indikator keterjangkauan dan ketermanfaatan pangan tidak ada perbedaan baik sebelum maupun sedang menerima bantuan program Upsus Pajale.

Kata kunci: pendapatan, ketahanan pangan, upsus pajale.

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN KETAHANAN PANGAN PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Pertanian Universitas Sriwijaya



**Yopa Oktaria
05011381823140**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

EDARAN DEKLARASI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN
KETAHANAN PANGAN PADA PROGRAM UPSUS PAJALE
DI DESA TANJUNG SERANG KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

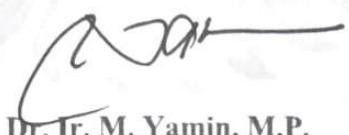
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Yopa Oktaria
05011381823140

Indralaya, November 2022

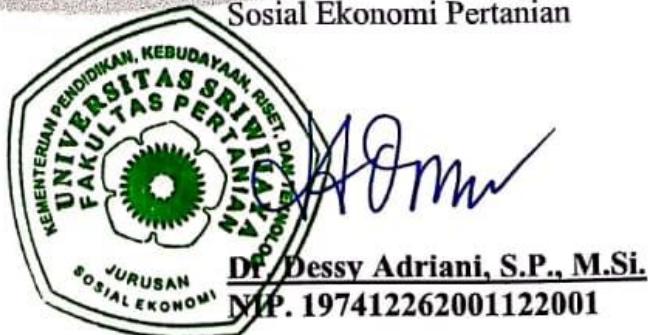
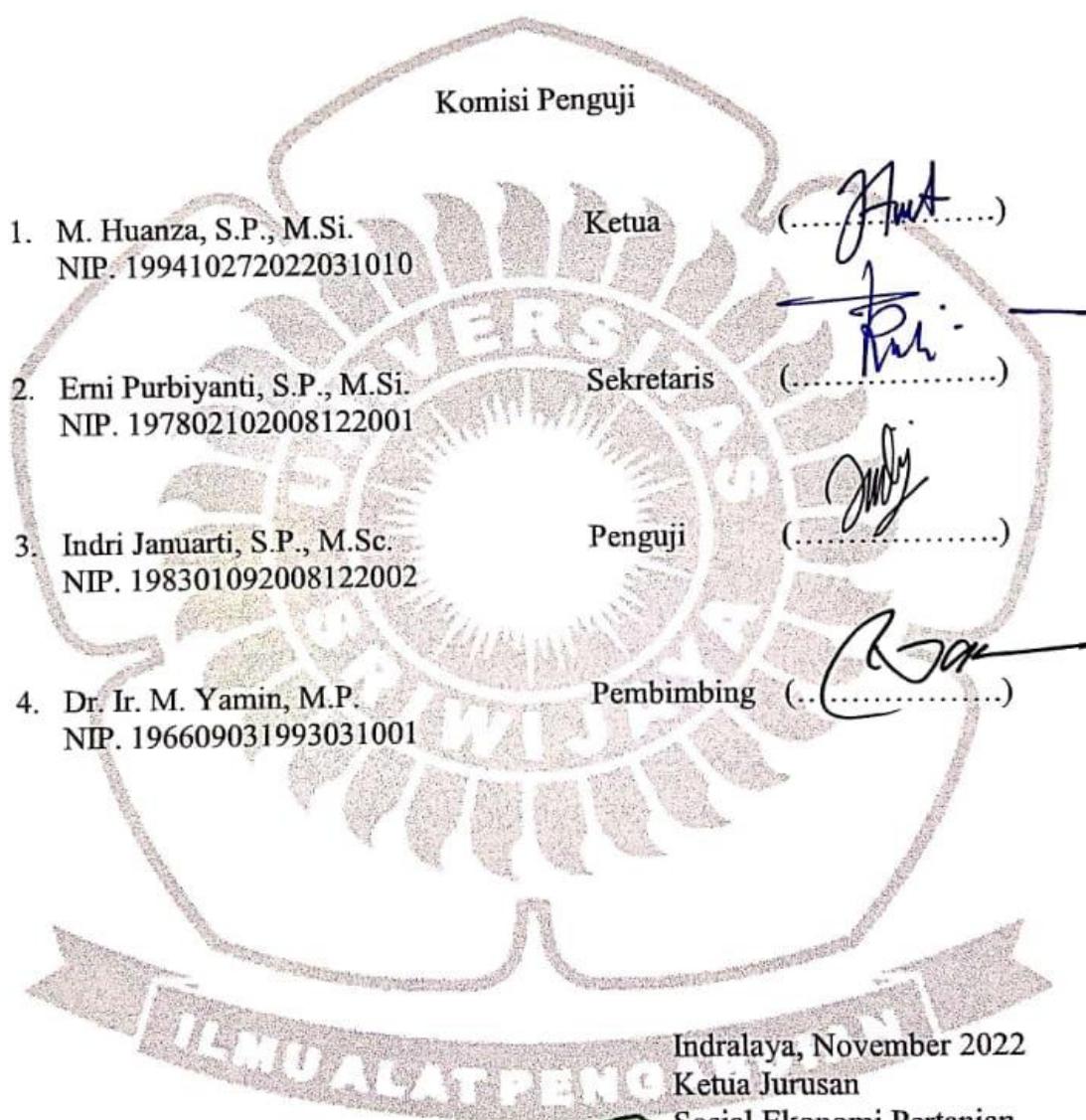
Pembimbing,


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Ketahanan Pangan pada Program Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Yopa Oktaria telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 November 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan pengaji.



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yopa Oktaria

Nim : 05011381823140

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Ketahanan Pangan pada Program Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Yopa Oktaria

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yopa Oktaria biasa dipanggil Yopa. penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Aslianto dan Ibu Surni yang dilahirkan dan dibesarkan di Pedamaran. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis bertempat tinggal di jalan Demsi Husin lorong samping Kontor Pos dusun 5 Desa Pedamaran 6 Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering ilir Sumatera Selatan.

Perjalanan Pendidikan penulis dimulai dari bangku Sekolah Dasar (SD), yakni di SD Negeri 1 Pedamaran pada tahun 2006-2012 yang dilanjutkan dengan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni di SMP Negeri 1 Pedamaran pada tahun 2012-2015. Setelah mengenyam pendidikan selama 3 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu di SMA Negeri 1 Pedamaran pada 2015-2018.

Sekarang penulis sedang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis. Penulis telah melaksanakan penelitian tentang “Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Ketahanan Pangan pada Program Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjalankan beberapa amanah diberbagai organisasi seperti sebagai Anggota Kestari (tahun 2018-2019) di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Unsri dan sekaligus mengemban amanah menjadi Menteri Pendidikan (tahun 2020-2022) di Organisasi Masyarakat Gerakan Pedamaran Cerdas (GPC). Serta memegang amanah sebagai Sekretaris Umum Organisasi Mahasiswa Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM FP Unsri periode 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Ketahanan Pangan pada Program Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”. Dan sholawat serta salam tidak henti-hentinya penulis sampaikan kepada junjungan kita, panutan kita semua, teladan bagi seluruh alam dan manusia terbaik sepanjang zaman Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kepada kita cahaya islam yang terang menderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan saran serta motivasi dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi banyak nikmat kehidupan serta rahmat dan kasih sayang.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Aslianto dan Ibu Surni serta saudara/i saya Yopin Oktarina, Yorin Anggelina, Yogi Asmemed dan Akbar Yusuf serta seluruh keluargaku yang selalu dan senantiasa memberikan doa, semangat serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, bantuan, saran dan arahan serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen penguji Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. yang telah meluangkan waktunya dan telah memberikan saran, kritikan dan masukan yang membangun pada skripsi saya sehingga bisa menjadi lebih baik.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian serta Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku sekretaris jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan arahan serta izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. A Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian.

7. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan Annisa Mayang (Icha), Enjang, Riski dan Edo yang telah banyak membantu dan memberi bantuan secara materil, dorongan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Tim Bimbel Juara (MbK Dapitriani, Novi dan dek Iwi) terimakasih support, dorongan, motivasi dan bantuan yang telah diberikan, kalian luar biasa.
10. Sahabat Himakanku, Putri Indah, Azahahaha, Anisa Nurfadilah, Septika dan Della. terimakasih dorongan semangat motivasi dan batuannya dalam perskripsi ini.
11. Sahabat terkhususku Desi Rahma, Novi, Suci, Anisah, Kiki dan putri terimakasih dorongan semangat motivasi dan bantuannya dalam perskripsi ini.
12. Keluarga besar mahasiswa Agribisnis angkatan 2018 dan Keluarga besar organisasi Kabinet Ruhul Jadid GPC serta DPM KM FP Unsri.
13. Staf Kemahasiswaan Fakultas Pertanian.
14. Staff admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Mbak Dian, Kak Ikhsan serta Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi dan pengurusan berkas selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan pada skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, November 2022

Yopa Oktaria

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	12
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	14
2.1.5. Konsepsi Ketahanan Pangan	16
2.1.6. Konsepsi Program Upsus Pajale	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
3.5.1. Pendapatan Usahatani	26
3.5.2. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan.....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah	29

	Halaman
4.1.1. Letak dan Wilayah administratif	29
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.3. Mata Pencaharian	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Serang	31
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	32
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	34
4.1.4.3. Sarana Pemerintahan	34
4.1.4.4. Sarana Peribadatan	34
4.1.4.5. Sarana Perekonomian.....	35
4.1.4.6. Sarana Penerangan	35
4.1.4.7. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi	35
4.1.4.8. Sarana Olahraga	36
4.1.4.9. Sarana Prasarana Upaya Antisipasi dan Mitigasi Bencana Alam	36
4.1.4.10. Sarana Transportasi	37
4.2. Karakteristik Petani Responden	37
4.2.1. Berdasarkan Usia	37
4.2.2. Berdasarkan Usia Tingkat Pendidikan dan Daerah Petani.....	39
4.2.3. Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	39
4.2.4. Berdasarkan Luas Lahan Garapan	41
4.2.5. Berdasarkan Lama Pengalaman Berusahatani Padi	42
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Serang	43
4.4. Pelaksanaan dan Bantuan Program Upsus Pajale	45
4.5. Produktivitas Tanaman Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	46
4.6. Kondisi Usahatani Padi Setelah Upsus Pajale Telah Selesai	47
4.7. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Serang.....	49
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	49
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	50
4.7.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	54
4.7.4. Harga Jual GKP Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	55
4.7.5. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	55
4.7.6. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale.....	56

	Halaman
4.8. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan.....	57
4.8.1. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sebelum Upsus Pajale	59
4.8.1.1. Ketersediaan Pangan	60
4.8.1.2. Keterjangkauan Pangan.....	61
4.8.1.3. Ketermanfaatan Pangan	64
4.8.2. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sedang Upsus Pajale	65
4.8.2.1. Ketersediaan Pangan	67
4.8.2.2. Keterjangkauan Pangan.....	68
4.8.2.3. Ketermanfaatan Pangan	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	74
5.1. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk.....	31
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Serang	32
Tabel 4.4. Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur	38
Tabel 4.5. Petani Sampel Berdasarkan Tingkatan Pendidikan	39
Tabel 4.6. Petani Sampel Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	40
Tabel 4.7. Petani Sampel Berdasarkan Luas Lahan Garapan Petani	41
Tabel 4.8. Petani Sampel Berdasarkan Lama Pengalaman Berusahatani .	42
Tabel 4.9. Bantuan Program Upsus di Desa Tanjung Serang	46
Tabel 4.10. Produktivitas Tanaman Padi Sebelum dan Sedang Upsus....	47
Tabel 4.11. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Tanjung Serang.....	50
Tabel 4.12. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Tanjung Serang	50
Tabel 4.13. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Tanjung Serang	54
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi	56
Tabel 4.15. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Serang.....	57
Tabel 4.16. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sebelum dan Sedang di Desa Tanjung Serang.....	58
Tabel 4.17. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sebelum Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	59
Tabel 4.18. Dampak Program Upsus Pajale Terhadap Ketahanan Pangan Sedang Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Model Pendekatan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah Penelitian.....	80
Lampiran 2. Identitas Responden	81
Lampiran 3. Penyusutan Alat Cangkul Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	82
Lampiran 4. Penyusutan Alat Sprayer Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	83
Lampiran 5. Penyusutan Alat Sabit Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	84
Lampiran 6. Penyusutan Karung Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	85
Lampiran 7. Penyusutan Alat Transportasi Pada Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale	86
Lampiran 8. Rincian Biaya Tetap Total Usahatani Padi Sebelum dan Sedang Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang	87
Lampiran 9. Rincian Biaya Penggunaan Bibit Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	88
Lampiran 10. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	89
Lampiran 11. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	90
Lampiran 12. Rincian Biaya Tenaga Kerja Olah Lahan Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	91
Lampiran 13. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penanaman Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	92
Lampiran 14. Rincian Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	93
Lampiran 15. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	94
Lampiran 16. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	95
Lampiran 17. Rincian Biaya Tenaga Kerja Panen Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	96
Lampiran 18. Rincian Biaya Total Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	97
Lampiran 19. Rincian Biaya Sewa Mesin Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	98

Halaman

Lampiran 20. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale	99
Lampiran 21. Rincian Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	100
Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	101
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	102
Lampiran 24. Rincian Biaya Penggunaan Bibit Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale.....	103
Lampiran 25. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale.....	104
Lampiran 26. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale.....	105
Lampiran 27. Rincian Biaya Tenaga Kerja Olah Lahan Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	106
Lampiran 28. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penanaman Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	107
Lampiran 29. Rincian Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	108
Lampiran 30. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyemprotan Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	109
Lampiran 31. Rincian Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	110
Lampiran 32. Rincian Biaya Tenaga Kerja Panen Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale.....	111
Lampiran 33. Rincian Biaya Total Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale.....	112
Lampiran 34. Rincian Biaya Sewa Mesin Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	113
Lampiran 35. Rincian Biaya Variabel Pada Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale	114
Lampiran 36. Rincian Biaya Produksi Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	115
Lampiran 37. Total Penerimaan Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	116
Lampiran 38. Total Pendapatan Usahatani Padi Sedang Upsus Pajale di Desa Tanjung Serang.....	11

BIODATA

Nama/NIM	: Yopa Oktaria/ 05011381823140
Tempat/Tanggal Lahir	: Pedamaran/ 11 Oktober 1999
Tanggal Lulus	: 29 November 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dan Ketahanan Pangan Pada Program Upsus Pajale Di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi	: Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
Pembimbing Akademik	: Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Analisis Pendapatan Usahatani Padi dan Ketahanan Pangan Pada Program Upsus Pajale Desa Sungai Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

Analysis of Income Rice Field Farming and Food Security of Program Upsus Pajale Tanjung Serang Village, Kayuagung District Ogan Komering Ilir Regency

Yopa Oktaria¹, M. Yamin²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research were (1) to calculate the income of rice farming in the Upsus Pajale program in Tanjung Serang Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) to analyze the impact of Upsus Pajale on food security in Tanjung Serang Village, Ogan Komering Ilir. This research was carried out in Tanjung Serang, Ogan Komering Ilir in December 2021. The method used in this study was a survey method, and the sampling method used in this study was simple random sampling. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was found that the income of rice farmers before Upsus Pajale was Rp13.889.550 per arable area per growing season, while the income of Upsus Pajale was Rp19.133.801 per arable area per growing season. The impact of Upsus Pajale on food security in Tanjung Serang Village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, both before and during receiving the program, there was no tendency for differences to only differ in indicators of food availability, namely in rice crop productivity, rice production has increased from the previous only 4.677 kg GKP to 5.067 kg GKP per cultivated area per growing season. However, in the indicators of food affordability and usability, there is no difference either before or during the Upsus Pajale program.

Keywords: farmer's income, food security, upsus pajale.

Pembimbing,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dussy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia dan turut menjaga keberlangsungan hidup manusia terutama sebagai sumber bahan makanan pokok utama seperti padi. Beras masih mendominasi sumber utama pangan penduduk di Indonesia, sehingga keberadaannya harus terpenuhi dalam jumlah yang cukup karena dapat mempengaruhi stabilitas sosial, ekonomi, politik dan keamanan disuatu wilayah. Pemenuhan bahan makanan pokok menjadi faktor ketahanan pangan dan selalu menjadi prioritas dalam pembangunan pertanian, sehingga upaya peningkatan produksi pangan (padi) akan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber makanan pokok masyarakat yang cenderung terus tumbuh dan meningkat (Nanda *et al.* 2019).

Pangan merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Kebutuhan akan pangan adalah kebutuhan yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidup seseorang dapat terjamin. Hak pemenuhannya pun telah dijamin oleh negara. Sehingga kebutuhan pangan dikatakan sebagai kebutuhan paling fundamental karena apabila tidak terpenuhi, maka kehidupan penduduk dapat dikatakan tidak layak (Nurpita, 2018).

Padi menjadi komoditas pangan dengan penggunaan tertinggi di Indonesia mengalahkan komoditas pangan lain, seperti; jagung, kacang-kacangan dan umbi-umbian. Angka konsumsi beras yang tinggi tidak berbanding lurus dengan angka produksi padi, karenanya dapat berpengaruh terhadap ketahanan pangan (Nurpita 2018). Seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, proses penanaman padi mengalami revolusi dari secara tradisional hingga penggunaan teknologi dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi untuk memenuhi bahan pangan sebagai salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang terus bertambah. Penerapan teknologi pertanian dari kegiatan pra-panen hingga pasca panen menjadi penentu dalam mencapai kecukupan pangan (Roidah, 2015).

Ketahanan pangan sendiri adalah suatu kondisi dimana kebutuhan pangan bagi masyarakat dapat terpenuhi yang dimaksud dengan terpenuhi mencakupi mulai

dari tersedianya pangan yang cukup dan baik mutunya sehingga dapat memberikan manfaat bagi tubuh manusia, aman dan merata (dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat), serta terjangkau dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia.

Selain itu terjadinya peralihan fungsi lahan padi menjadi non padi seperti beralih menjadi berbagai infrastruktur perumahan dan lainnya yang membuat luas lahan dan panen padi menjadi menurun dari tahun ke tahun, menurut BPS (2022) pada luas panen padi secara nasional ditahun 2021 hanya mencapai 10,41 juta hektar, sedangkan pada luas panen padi ditahun 2020 dapat mencapai sebesar 10,66 juta hektar artinya terjadi penurunan sebanyak 245,47 ribu hektar. Begitu pun dengan jumlah produksi padi, seiring berkurangnya luas lahan tanaman padi maka akan berakibat menurunnya produksi padi pula seperti ditahun 2020 produksi dapat mencapai sebesar 54,65 juta ton sedangkan pada tahun 2021 produksi padi hanya sebesar 54,42 juta ton. Pertimbangan keuntungan lebih yang didapatkan serta biaya perawatan dan pengelolaan yang lebih mudah membuat alasan atas dasar fungsi lahan padi terjadi.

Sedangkan padi merupakan komoditas pangan utama yang memiliki nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga dibutuhkan penanganan yang lebih serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas padi sangat berpengaruh besar mulai dari kegiatan pra produksi seperti penyediaan benih unggul, pupuk, obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Upaya peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi yang baik dan sesuai dibidang teknis budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ilham 2010).

Dengan memiliki banyaknya berbagai sumber bahan pangan non beras (seperti umbi-umbian, pisang, dan kacang-kacangan) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Tetapi, baiknya ketahanan pangan nasional belum tentu menjamin semua penduduknya dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan cukup baik. Baik dari segi jumlahnya maupun mutu (aman dan bergizi) serta terjangkau (Hernanda, 2017). Adapun menurut studi Saliem *et al.* (2001) menunjukkan hasil bahwa pada rata-rata ketahanan pangan di tingkat regional (provinsi) tergolong ketahanan pangannya terjamin namun pada daerah pedalaman seperti di tingkat

Kabupaten atau Pedesaan masih ditemukan rumah tangga yang tergolong rawan pangan atau kebutuhan pangannya belum terpenuhi.

Seperti konsep Maltus yang menyatakan bahwa pertumbuhan pangan seperti deret hitung sedangkan pertumbuhan penduduk bagaikan deret ukur, artinya laju pada pertumbuhan penduduk semakin cepat dan akan menjadi persoalan pemenuhan kebutuhan pangan ketika pertumbuhan tersebut tidak disertai dengan kenaikan produksi pangan. Sehingga kebutuhan pangan akan senantiasa meningkat seiring dengan peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk, sedangkan pada sisi pemenuhannya tidak semua kebutuhan pangan akan dapat terpenuhi karena kapasitas dan produktivitas serta distribusi pangan yang semakin terbatas jika tidak segera ditangani secara tepat (Purwaningsih, 2008).

Berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah harus mengupayakan dan melaksanakan kebijakan pangan, seperti menjamin ketahanan pangan agar dapat tercapainya kemandirian pangan dan tahan pangan. Adapun yang meliputi pasokan, diversifikasi, keamanan, kelembagaan dan organisasi pangan. Kebijakan ini diperlukan untuk mencapai kemandirian pangan (Arifin, 2004).

Dari berbagai kebijakan pemerintah pada bidang pertanian yang fokus dalam mewujudkan kemandirian pangan adalah salah satunya yang dijalankan yaitu Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai yang disingkat menjadi Upsus Pajale. Program Upsus Pajale salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ketahanan pangan yang berfokus untuk kemandirian pangan dalam menjamin ketahanan pangan tersebut. Kebijakan Kementerian Pertanian melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Daerah untuk mewujudkan target agar dapat tercapainya ketahanan pangan seperti melalui kegiatan perbaikan atau pembangunan irigasi, pengoptimalan lahan dan air, pemberian bantuan benih dan pupuk, serta Gerakan Pengelolaan Tanaman Terpadu (Nidiannisa, 2018).

Program ini diterapkan diberbagai daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar dibidang pertanian khususnya pangan yaitu tanaman padi yang salah satunya diterapkan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dimana, berdasarkan data BPS (2020) Kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk dalam Kabupaten lumbung padi yang berkontribusi menghasilkan produksi padi terbesar ketiga se-Provinsi

Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2020.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)
Ogan Komering Ulu	3.609.61	49.15	17.739.97
Ogan Komering Ilir	95.560.21	50.71	484.604.79
Muara Enim	20.070.19	41.42	83.125.84
Lahat	14.499.32	50.44	73.128.99
Musi Rawas	21.935.15	47.19	103.511.64
Musi Banyuasin	29.488.73	46.34	136.642.56
Banyuasin	208.597.95	43.43	905.845.79
Ogan Komering Ulu Selatan	7.205.87	51.93	37.418.38
Ogan Komering Ulu Timur	92.116.61	62.46	575.340.17
Ogan Ilir	19.167.29	37.48	71.846.34
Empat Lawang	14.115.04	39.62	55.920.35
Pali	4.297.06	40.08	17.220.71
Musi Rawas Utara	1.650.16	39.36	6.495.60
Palembang	2.730.04	46.45	12.682.17
Prabumulih	33.44	40.82	136.49
Pagar Alam	2.668.15	47.73	12.735.42
Lubuk Linggau	1.571.70	57.27	9.001.03
Sumatera Selatan	539.316.52	48.27	2.603.396.24

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang cocok untuk ditanami komoditi padi. Menurut data BPS (2021) diatas, provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan total sebesar 539.316,52 hektar dapat mencapai produksi sebanyak 2.603.396,24 ton gabah kering panen. Dan berdasarkan tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir memproduksi sebesar 484.604,79 ton gabah kering panen berada pada urutan ketiga terbanyak setelah Banyuasin dengan produksi 905.845,79 ton gabah kering panen dan besar kedua adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 575.340,17 ton gabah kering panen. Artinya, ada banyak peluang yang bisa dilakukan pengembangan dan peningkatan komoditi tanaman padi di daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir karena termasuk ikut berkontribusi dalam lumbung padi di Provinsi Sumatera Selatan maupun di

nasional. Dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas lahan rawa terluas di Sumatera Selatan menurut BPS Sumatera Selatan (2022) merupakan kabupaten dengan penurunan luas lahan padi terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 yakni menurun sebanyak 15.056,85 ha dari tahun 2020 dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

Pada perilaku konsumsi pangan keluarga termasuk dalam pengeluaran keluarga dapat ditentukan dari adanya pendapatan, sehingga pendapatan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi dalam pengeluaran penduduk. Jika pendapatan meningkat, maka pola konsumsi bisa lebih beragam yang berakibatkan pada meningkatnya konsumsi pangan yang bernilai gizi tinggi. Karena kemampuan masyarakat secara finansial dapat menyokong kemandirian pangan (Yudaningrum, 2011). Sedangkan menurut Badan Ketahanan Pangan (2021) dalam indikator ketahanan pangan terdapat pilar perbaikan pola konsumsi, penganekaragaman konsumsi serta perbaikan gizi yang merupakan bagian elemen yang bisa mempengaruhi tingkat ketahanan pangan. Sehingga Apabila pendapatan meningkat maka akan adanya perbaikan pola konsumsi yang lebih beragam dan bernilai gizi tinggi, dimana elemen ini bisa mempengaruhi tingkat ketahanan pangan. Besarnya pendapatan petani akan mempengaruhi perilaku petani dalam membelanjakan pendapatannya baik untuk konsumsi pangan atau non pangan.

Maka berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik ingin mengkaji penelitian tentang “Analisis Pendapatan Usahatani Petani Padi dan Ketahanan Pangan di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan usahatani padi di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana dampak Upsus Pajale terhadap ketahanan pangan di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan usahatani padi di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis dampak Upsus Pajale terhadap ketahanan pangan di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan serta evaluasi bagi Pemerintah untuk meningkatkan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendapatan kesejahteraan petani padi
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran bagi Petani dalam mengelola usahatani padi agar lebih menggunakan faktor-faktor produksi secara tepat.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi, wawasan dan pengalaman bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2004. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ashari B. H., S. F. Persada, dan B. M. Wibawa. 2017. Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang Pada Konsumen Online shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya). Jurnal Sains dan Seni ITS 6 (1): 17-21.
- Badan Ketahanan Pangan. 2021. Indeks Ketahanan Pangan 2020. BKP.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2021. BPS, Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Ogan Komering Ilir Dalam Angka Tahun 2021. BPS, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Budiono. 2002. Pengantar Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Busyra, Rizki Gemala, 2016. Dampak Program Upaya Khusus (Upsus) Padi, Jagung dan Kedelai (Pajale) Pada komoditas Padi Terhadap Perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jurnal Media Agribisnis (MeA) 1 (1).
- Daniel. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewan Ketahanan Pangan, 2015. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indonesia Tahun 2015 (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA). Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Periode 2006-2010. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sumatera Selatan
- Ekaputri, Nadia. 2008. Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kalimantan Timur. Jurnal EPP 5 (2): 36-43.
- Enda. 2012. Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Hakimah. 2007. Rawa Lebak, Ekologi,Pengembangan dan Pemanfaatannya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hapsari, I. Rudiarto I. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. Jurnal Wilayah dan Lingkungan. 5 (2): 125-140.
- Herawati, Helmi. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. Jurnal Pertanian Tropik Vol. 2 No.2:64-69.

- Hernanda E, Indriani Y, Kalsum U. (2017). Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Rawan Pangan. JIIA. 5 (3): 283-291.
- Ilham, Alkaf. 2010. Peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Cilacap periode 2002-2009. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Juhandi. 2019. Kebijakan Upsus Pajale: Mampukah Menambah Provinsi Basis Produksi Pajale ?. Jurnal Habitat 30 (3): 123-131.
- Kementerian Pertanian. 2010. Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2010-2014 (Permentan Nomor 15 Tahun 2010). Jakarta.
- Kurniawan, Hakim. 2015. Upaya Khusus (Upsus) Swasembada Pangan 2015-2017, Bb Biogen Balai Besar Litbang Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Maulana. 2017. Strategi Peningkatan Produksi Padi Melalui Upsus Pajale dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kabupaten Aceh Besar. Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Nanda PL, Jangkung HM, Lestari RW. 2019. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA). 3 (2): 219-232.
- Nidiannisa, Syifa. 2018. Pengaruh Efektivitas Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai (Upsus Pajale) Terhadap Kualitas Pemberdayaan Petani di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nurpita, Anisa. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Gama Societa 1 (1): 103-110.
- Permentan. 2015. Pedoman Upaya Khusus (Upsus) Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Melalui Program Perbaikan Jaringan Irigasi dan Sarana Pendukungnya Tahun Anggaran 2015. Jakarta.
- Pirngadi K, Makarim A. 2006. Peningkatan Produktivitas Padi pada Lahan Sawah Tadah Hujan Melalui Pengelolaan Tanaman Terpadu. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 25(2): 116-123.
- Pujaharso, C. 2013. Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makan Masyarakat Indonesia. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Purwaningsih, Y. 2008. Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan 9 (1): 1-27.

- Roidah Syamsu Ida, 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian 7 Unita. 11 (13): 45-54.
- Saliem HP, Lokollo E, dan Ariani M, Purwanti T. 2001. Analisis ketahanan pangan tingkat rumah tangga dan regional. Laporan Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sukirno, Sadono. 2008. Mikro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Suryana, A. 2014. Food Security Chalenges Faced by Developing Asian Countries and Responses Toward 2025: The Case of Indonesia. Presented at the 2nd International Conference On Asia Food Security. RSIS-Nanyang Technological University. 21-22 August 2014. Singapore.
- Tambunan, T. 2009. UMKM di Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wanda, F. F. A. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pengrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). J. Admistrasi Bisnis,3(3), 600-611.
- Wenang. 2021. Dampak Program Upaya Khusus Padi, Jagung, dan Kedelai (Upsus Pajale) Terhadap Tingkat Ketahanan Pangan di Kabupaten Malang. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis 5(4): 1059-1068.
- Yudaningrum, Agnes. 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

